

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil uji parsial memperlihatkan bahwa variabel *firm size* (X_1) memiliki tingkat signifikansi (probabilitas) sebesar 0,7888 yang mana berarti nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikan $\alpha=0,05$. Sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan melakukan pengungkapan CSR. Perusahaan tetap memiliki kewajiban dalam melaksanakan CSR dan pengungkapannya terlepas dari besar kecilnya total aset yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrayani serta penelitian yang dilakukan Kurniawan dan Yuniarta yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil uji parsial menunjukkan umur perusahaan (X_2) memiliki tingkat signifikansi (probabilitas) sebesar 0,0000 yang mana berarti nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Sehingga semakin tua umur perusahaan, semakin luas pula pengungkapan CSR yang dilakukan. Hal ini dikarenakan pengalaman yang dimiliki dan tuntutan dari *stakeholder* dalam perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oviliana dan Andrayani yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

3. Variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil uji parsial memperlihatkan bahwa profitabilitas (X_3) memiliki tingkat signifikansi (probabilitas) sebesar 0,6562 yang mana berarti lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Sehingga profitabilitas perusahaan tidak menjadi tolak ukur perusahaan dalam melakukan pengungkapan CSR. Karena perusahaan akan berusaha melaksanakan CSR dan pengungkapannya dalam rangka memenuhi keinginan *stakeholder* tanpa memperhatikan besar kecilnya laba yang didapatkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rukmana, dkk., Kurniawan dan Yuniarta serta penelitian oleh Fauziah dan Asyik yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran yang disampaikan adalah :

1. Perusahaan pertambangan agar tetap melaksanakan program CSR dan pengungkapannya atas kesadaran individu bukan sebatas kewajiban saja. Hal ini dikarenakan *corporate social responsibility* sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* suatu perusahaan. Adapun variabel yang disarankan adalah likuiditas, media *exposure*, *leverage*, tipe industri, dan lain sebagainya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian dan memperluas sampel penelitian diluar perusahaan pertambangan. Misal, pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI KEHATI, LQ 45, ataupun lainnya.